

## ABSTRAK

### **AUDIT KOMUNIKASI PROGRAM JOGJA BELAJAR BUDAYA (STUDI KASUS PADA BALAI TEKNOLOGI KOMUNIKASI PENDIDIKAN DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI DIY)**

**Nama Mahasiswa : Fitri Trisnawati**  
**NIM : 253160010**  
**Pembimbing : Dr. PUJI LESTARI, M.Si**  
**Co-Pembimbing : Prayudi, MA, Phd**

Undang- Undang keistimewaan Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta salah satu berisi penjabaran keistimewaan tentang pendidikan. hal ini menjadi tantangan besar dunia pendidikan guna mewujudkan Yogyakarta menjadi pendidikan berbasis budaya terkemuka di Asia Tenggara sesuai falsafah Hamemayu Hayunig Bawana. Terkait hal tersebut Pemda DIY meluncurkan program Jogja Belajar Budaya sebagai salah satu upaya mengemban visi besar pendidikan dan pelestarian Budaya Jogja .

Dengan berpedoman audit komunikasi instansi pemerintah sesuai Permenpan Nomor 27 Tahun 2011 pada tanggal 10 Mei 2011 Tentang Pedoman Umum Audit Komunikasi di Lingkungan Instansi Pemerintah digabungkan pedoman pyramid model of research serta mengacu pada unsur dasar komunikasi penelitian ini bermaksud mengetahui dampak kebermanfaatan Program Jogja Belajar Budaya.

Audit komunikasi dilakukan bertolak dari pyramid model of research yang terdiri dari tiga tahapan. Pertama tahap perencanaan yang menghasilkan input, pelaksanaan disebut tahap output serta hasil akhir menghasilkan outcome.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode evaluatif dengan pendekatan kualitatif, dan teknik penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil audit komunikasi menunjukkan bahwa audit komunikasi Program Jogja Belajar Budaya pada secara umum tahap input konsep kegiatan terencana dengan baik, namun masih ada pemahaman program yang belum sejalan dengan dokumen perencanaan. Tahap output yang erupakan tahap pelaksanaan lancar terlihat dari tujuan program yang tercapai walaupun masih ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan. Tahap outcome ditemukan bahwa tujuan besar program yang diharapkan belum tercapai dilihat dari hasil yang dapat merasakan kebermanfaatan program minim.

**Kata Kunci : Audit Komunikasi, Pyramid Model Of research, Unsur dasar Komunikasi. Jogja Belajar Budaya**

## ABSTRACT

### COMMUNICATION AUDIT JOGJA LEARNING CULTURE (CASE STUDY ON BALAI TEKNOLOGI KOMUNIKASI PENDIDIKAN DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA OF YOGYAKARTA SPECIAL REGION PROVINCE)

**Nama Mahasiswa** : Fitri Trisnawati  
**NIM** : 253160010  
**Mentor** : Dr. PUJI LESTARI, M.Si  
**Co-Mentor** : Prayudi, MA, Phd

Law of Privileges Number 13 Year 2012 concerning the Privileges Special Region Yogyakarta one of which contains a description the features education. this is a major challenge for the world of education in order to make Yogyakarta a leading culture-based education in Southeast Asia according to the philosophy Hamemayu Hayunig Bawana. Related to this, the Regional Government Yogyakarta launched the Jogja Learning Culture program as an effort to carry out the vision education and preservation Jogja Culture.

Based on the communication audit government agencies in accordance with Permenpan Number 27 year 2011 on May 10, 2011 concerning the General Guidelines for Communication Auditing in the Environment Government Agencies, the pyramid model of research guidelines combined with reference to the basic elements communication of this research intend to determine the impact of the benefits of the Cultural Learning Jogja Program

Communication audits are conducted based on a pyramid model of research consisting three stages. The first stage of planning that produces input, the implementation is called the output stage and the final results produce outcomes.

The research method in this research is evaluative method with qualitative approach and this technique used purposive sampling. The technique of collecting data in this research are interview, observation and documentations

Based on the results of the communication audit, it shows that the communication audit of the Jogja Learning Culture Program in general, on input stage have a good preparations, however there is a misscommunication between practitioner and documentation; output stage, implementation of the program was running good showed by the expectations of this program was reached, however there are some problem be discovered. and the outcome stages the expectations of this program was reached, although there are people who can't feel the benefits of program.

**Keywords** : *Communication Audit, Pyramid Model Of research, Basic elements of communication, Jogja Learning Culture program*